

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Prevalensi penyakit *Bovine Ephemeral Fever (BEF)* pada sapi potong di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember pada tahun 2021 sebesar 12,35%, dan tahun 2022 sebesar 10,91%. Terjadi penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022 dikarenakan di tahun 2022 Indonesia teresang virus penyakit mulut dan kuku (PMK) sehingga sebagian besar populasi sapi di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember terjangkit virus penyakit mulut dan kuku (PMK) yang menyebabkan menurunnya kasus *Bovine Ephemeral Fever (BEF)*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian padadelapan desadi Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, disarankan:

1. Menghilangkan atau meminimalkan vektor penyebab penyakit *Bovine Ephemeral Fever (BEF)*.
2. Memperhatikan manajemen pemeliharaan, perawatan kandang pada ternak, khususnya pada sapi potong.
3. Secepatnya melaporkan pada tenaga medis peternakan, apabila diduga ada gejala penyakit *Bovine Ephemeral Fever (BEF)* di daerahnya.